

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Atau Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dimana penelitian klien hipertensi melalui proses pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien dengan hipertensi. melalui pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3.2. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah klien dengan diagnose medis hipertensi sebanyak 1 orang yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Pasien hipertensi baik laki - laki atau perempuan
2. Pasien hipertensi dengan rentang umur 31-55 tahun
3. Berada di wilayah Puskesmas Kanatang

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pemberian pemberian jus mentimun pada pasien hipertensi melalui proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.4. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Hipertensi	Pasien yang mengalami gangguan pada sistem peredaran darah yang dapat menyebabkan tekanan darah menjadi meningkat diatas nilai normal, yaitu melebihi 160/103mmHg	<ol style="list-style-type: none"> 1. pasien mengalami kecemasan 2. tekanan darah sistolik 160 mmHg atau tekanan darah diastolik 90 mmHg
2	Defisit pengetahuan	Proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung pada pasien diberbagai tatanan pelayanan kesehatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. kurangnya informasi tentang penyakit atau kondisi kesehatan pasien 2. ketidakmampuan mengikuti instruksi yang diberikan oleh petugas kesehatan 3. perilaku yang salah atau tidak efektif 4. kesulitan mengingat informasi
3	Terapi jus mentimun	Terapi mentimun merupakan suatu bentuk asuhan keperawatan, yang dalam hal ini mengajarkan pada klien terapi jus mentimun terhadap penurunan tekanan darah. Mentimun merupakan makanan yang rendah kalori tetapi banyak mengandung vitamin dan mineral penting, bahwa mengonsumsi mentimun membantu mempertahankan dan menjaga keseimbangan terhadap tekanan darah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dapat meminum jus mentimun 2 kali dalam sehari setiap pagi sebelum makan. 2. Minum 1 gelas jus mentimun selama 3 hari berturut-turut. Konsumsi jus mentimun dengan selisih waktu 15 -30 menit sebelum makan.

3.5. Instrument Laporan Kasus

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis Instrument penelitian dalam kasus ini adalah:

1. SOP Terapi Jus Mentimun
2. Format pengkajian keperawatan keluarga

3.6. Metode Pengumpulan Data

Jenis data terdapat 2 (dua) jenis data dalam penelitian :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan atau keluarga baik melalui proses atau wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang diperoleh tidak langsung dari pasien dan atau keluarga pasien. Data sekunder ini mencakup rekam medis pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi metode wawancara, observasi, dan dokumentasi keperawatan.

1. **Wawancara** : penulis melakukan wawancara langsung dengan pasien dan memperoleh data dari pasien, anggota keluarga, atau perawat lainnya.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah melakukan pemerisaan fisik pada klien untuk menentukan masalah kesehatan klien. Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah:

- a. Inspeksi:Pemeriksaan pada pasien melalui pengamatan pada tubuh pasien tidak terdapat masalah.
- b. Palpasi:Pemeriksaan pada pasien melalui perabaan tidak terdapat kelainan atau nyeri tekan terhadap pasien.
- c. Perkusi:Pemeriksaan pada pasien melalui pemeriksaan refleks hammer tidak terdapat masalah pada pasien.
- d. Auskultasi:Pemeriksaan pada pasien telah dilakukan pemeriksaan tekanan darah pada pasien yaitu 160/90 mmHg dan tidak terdapat bunyi tambahan pada pada paru - paru pasien.

4. Dokumentasi keperawatan

Metode dokumentasi antara laian mencari data tentang suatu hal atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, buku konferensi, agenda dan lain-lain.

3.8. Jalannya penelitian

Jalannya penelitian dijabarkan dalam beberapa tahap seperti dibawah ini :

1. Melakukan pendekatan
2. Pendekatan kepada pihak Puskesmas Kanatang
3. Tahap persiapan
 - a. Menentukan masalah penelitian
Dalam penelitian ini,peneliti mengambil pasien hipertensi
 - b. Menentukan judul penelitian
Judul penelitian yang di ambil “penerapan edukasi pemberian jus mentimun sebagai terapi nonfarmakologis pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan diwilayah puskesmas kanatang”
 - c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan penyusunan proposal
 - d. Mengurus surat ijin pengambilan data awal
Mengurus surat ijin pengambilan data awal dipihak akademik
 - e. Mengantar surat pengambilan data awal di tempat penelitian
Setelah surat sudah selesai diproses diakademik selanjutnya diantarkan ke tempat penelitian
 - f. Menyusul proposal
Setelah mendapatkan data dari tempat penelitian, peneliti mulai mengerjakan proposal.
 - g. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi

h. Ujian proposal

4. Tahap pelaksanaan

a. Mengurus surat ijin penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Puskesmas Kanatang dengan membawa surat ijin penelitian.

b. Mendapatkan responden berjumlah 1 orang.

Setelah mendapatkan responden peneliti memberikan lembar persetujuan sebelum melakukan penelitian.

c. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian sebelum dilakukan penerapan edukasi pemberian jus mentimun sebagai terapi nonfarmakologis pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan di wilayah puskesmas kanatang

d. Peneliti melakukan implementasi pada pasien selama tiga hari.

5. Tahap pengumpulan data

Setelah keseluruhan data terkumpul selanjutnya dilakukan analisa data dan penulisan laporan

6. Konsultasi dengan pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap di ujikan dan ujian hasil penelitian.

7. Sidang hasil penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian

3.9. Lokasi dan Waktu

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 Diwilayah Kerja Puskesmas Kanatang.

3.10. Analisa Data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi dan penelitian literature, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Peneliti kemudian menginterpretasikan data - data tersebut dengan membandingkan teori - teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan atau disebut diagnosa keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisis data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format pengkajian dan disalin dalam bentuk transkrip.

2. Reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan table, gambar, diagram, atau teks deskriptif, kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan identitas responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

3.11. Etika studi kasus

Setelah mendapatkan ijin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari Program Studi Keperawatan Waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi:

1. Informed consent

Subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembaran persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Anonimity (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (format pengkajian, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang.